

PENGELOLAAN KAS KECIL DALAM MANAJEMEN KELUARGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS IBA PALEMBANG

Sri Ermeila^{1*}, Mas Amah², Hadli³

Universitas IBA, Sumatera Selatan, Indonesia^{1,2,3}

*sriermeila@iba.ac.id*¹, *masamahhamdan@gmail.com*², *Hadli@iba.ac.id*³

Abstrak

Tujuan dari proyek pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendidik staf dan pengajar di SMA IBA Palembang dan masyarakat sekitar tentang pengelolaan dana saku keluarga yang tepat. Pengelolaan kas kecil merupakan bagian penting dari keuangan keluarga karena membantu mengelola biaya tak terduga dan mendesak, memantau pengeluaran harian, dan meningkatkan disiplin anggaran agar pengeluaran tetap berada di bawah pendapatan. Keluarga dapat meningkatkan stabilitas keuangan, menghindari biaya tak terduga, mempermudah pencatatan, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan kas kecil yang dikelola dengan baik. Membantu para pendidik dan staf administrasi memecahkan masalah, kegiatan ini mengajarkan mereka nilai menabung dan berinvestasi, melatih mereka menyusun anggaran rumah tangga dan mencatat pengeluaran keluarga sehari-hari, serta mencatat semua jenis pendapatan, baik rutin maupun tidak rutin. Proyek pengabdian masyarakat ini menggunakan teknik ceramah dan diskusi terkait pengelolaan kas kecil keluarga sebagai metode pelaksanaannya. Peserta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman teoritis mereka tentang pengelolaan kas kecil keluarga dengan menggunakan teknik ceramah. Salah satu tujuan penggunaan format percakapan adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyuarakan pendapat dan bertanya tentang pengelolaan kas kecil bisnis keluarga. Banyak keluarga menyimpan sedikit uang tunai untuk membayar pengeluaran sehari-hari yang lebih kecil. Agar ibu rumah tangga dapat lebih mengontrol pengeluaran mereka, rekening kas kecil wajib dimiliki. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa hal ini meningkatkan pengetahuan anggota administrasi dan staf tentang pengelolaan kas kecil dalam manajemen keluarga, yang pada gilirannya meningkatkan keharmonisan dan kebahagiaan keluarga.

Kata Kunci: Kas kecil, Manajemen Keluarga, Kesejahteraan Keluarga

Abstract

Teaching faculty and staff at IBA Palembang Senior High School and the surrounding community about proper handling of family pocket funds is the goal of this community service project. Petty cash administration is an important part of family finance since it helps with handling unexpected and urgent costs, keeping track of daily spending, and improving budget discipline to keep spending under income. Families may improve their financial stability, avoid unforeseen costs, make recordkeeping easier, and reach their long-term financial objectives with well-managed petty cash. Helping educators and administrative staff solve problems, this activity teaches them the value of saving and investing, trains them to create household budgets and track daily family expenses, and teaches them to record all types of income, regular and

irregular. This community service project makes use of lecture and discussion techniques pertaining to family management petty cash as its means of execution. Participants are expected to enhance their theoretical understanding of family management petty cash using the lecture technique. One goal of using a conversation format is to give people a chance to voice their concerns and ask questions about family business petty cash management. Many families keep a little amount of cash on hand to pay for everyday, smaller costs. For housewives to keep better tabs on their spending, a petty cash account is a must-have. The activity's outcomes demonstrate that it improves administrative and staff members' knowledge of petty cash management in family management, which in turn improves family harmony and happiness.

Keywords: Petty Cash, Family Management, Family Welfare

PENDAHULUAN

Para guru dan pengurus SMA IBA Palembang bekerja sama dalam proyek pengabdian masyarakat ini. Di antara berbagai ruang yang tersedia bagi siswa dan staf di SMA IBA yang terletak di area Pusat IBA di Jalan Mayor Ruslan 30113, terdapat Ruang Uji IPA dan Komputer, Perpustakaan, UKS, Masjid, dan lain-lain. Secara keseluruhan, SMA IBA mempekerjakan 21 orang di departemen SDM, termasuk 18 guru berkualifikasi dengan gelar S1 rata-rata dan 2 staf administrasi dan pendukung dengan ijazah S2.

Berlokasi strategis di kawasan metropolitan yang padat penduduk, SMA IBA Palembang mudah diakses dari segala arah dan lalu lintas di sekitarnya relatif tenang. Kompleks perkantoran, puskesmas, dan pasar tradisional semuanya berbagi lokasi. Orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat, dari yang terendah hingga tertinggi, tinggal berdekatan dengan SMA ini.

Di setiap masyarakat dan negara, unit keluarga merupakan unit yang paling mendasar dan esensial. Tiga langkah pengelolaan kas kecil—perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi—melibatkan pengelolaan sumber daya keluarga secara metodis dan cermat. Peran ibu rumah tangga dalam mengelola anggaran keluarga sangat krusial bagi kesejahteraan dan kemakmuran keluarga, oleh karena itu ia harus menggunakan akal dan kebijaksanaannya dengan bijaksana. Keberhasilan setiap keluarga bergantung pada kemampuan ibu rumah tangga untuk mengelola kas kecil atau keuangan keluarga secara tepat waktu, tepat, tepat lokasi, tepat harga, dan tepat kualitas.

Uang tunai mudah diakses dan dapat digunakan untuk mendanai berbagai operasi bisnis. Istilah "kas" dapat merujuk pada aset likuid dan simpanan giro. Menurut Rahmayadi (2021), selain berfungsi sebagai alat tukar dan dasar bagi semua pengukuran dan pelaporan akuntansi, kas merupakan aset lancar. (Studi yang dilakukan oleh Savsavubun dan rekan-rekannya pada tahun 2021)~ Sejumlah uang yang dapat dicadangkan dan digunakan untuk menutupi pengeluaran kecil dikenal sebagai kas kecil. Berikut ini adalah parafrase dari karya Rahayuningsih...Dari semua aset, kas adalah yang paling mudah disalahgunakan karena likuiditasnya. Untuk menghindari penipuan dan penyalahgunaan, perlu ditetapkan protokol dan proses untuk menangani kas kecil sebagai langkah pengendalian internal.

Kehidupan keluarga yang bahagia dan harmonis membutuhkan pengelolaan kas kecil

yang baik. Jika istri tidak mampu mengelola uang tunai atau keuangan keluarga secara efektif, kedamaian keluarga akan terganggu. Peran istri sebagai ibu rumah tangga sangat penting bagi kesejahteraan keluarga. (Budiantoso dkk., 2010) menyatakan bahwa mengelola keuangan keluarga merupakan tugas yang sederhana sekaligus sulit. Sebuah pepatah lama mengatakan bahwa menghabiskan uang lebih merepotkan daripada menghasilkan uang. Kecerdasan finansial seorang ibu rumah tangga sangatlah penting.

Senduk (2009) menyebutkan beberapa alasan mengapa keluarga harus merencanakan keuangan mereka: (1) mereka memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai, (2) biaya hidup saat ini tinggi, (3) biaya hidup semakin tinggi setiap tahun, (4) kondisi ekonomi tidak selalu baik, (5) terdapat banyak pilihan produk keuangan. Setiap keluarga memiliki metode uniknya sendiri dalam mengelola anggaran keluarga (Senduk, 2009). Ambil contoh kebutuhan sehari-hari. Para ibu ini seringkali memenuhi keinginan mereka dengan uang.

Mengelola uang pribadi dan keluarga itu sederhana sekaligus sulit, seperti yang dinyatakan oleh Budiantoso dkk. (2010). Berhemat mungkin lebih sulit daripada menghasilkan uang, menurut para ahli yang bijak. Dalam hal uang, seorang ibu rumah tangga harus berhati-hati dan berpengetahuan. Setiap keluarga mengelola uang mereka secara berbeda, tetapi ada beberapa alasan mengapa kas kecil atau perencanaan keuangan mungkin berguna: (1) menetapkan dan memenuhi tujuan keuangan; (2) menghadapi tingginya biaya hidup saat ini; (3) mempersiapkan diri untuk naik turunnya ekonomi yang tak terelakkan (Senduk, 2009); dan (4) beradaptasi dengan keadaan yang berubah. Beberapa pria menyerahkan tanggung jawab pengelolaan keuangan rumah tangga kepada istri mereka setelah mereka memberikan seluruh penghasilan mereka. Di beberapa rumah tangga, pencari nafkah menyisihkan sebagian dari penghasilan mereka setiap bulan. Di beberapa rumah tangga, suami bertanggung jawab untuk membayar semuanya, sementara di rumah tangga lain, suami dan istri berbagi beban keuangan. Ibu rumah tangga merupakan anggota keluarga yang paling krusial dalam mengelola keuangan keluarga. Oleh karena itu, mengingat situasi yang genting ini, kami dari tim PKM Fakultas Ekonomi Universitas IBA bersatu untuk mengedukasi staf administrasi dan guru sekolah menengah atas tentang pentingnya pengelolaan kas kecil.

Fungsi penting kas kecil adalah untuk memfasilitasi pembayaran pengeluaran sehari-hari yang efisien dalam rumah tangga. Langkah pertama dalam menyiapkan dana kas kecil adalah menentukan jumlah uang yang dibutuhkan untuk menutupi pengeluaran dalam jangka waktu tertentu, biasanya seminggu atau sebulan. Penelitian terbaru menunjukkan (Elidawati dkk., 2020) bahwa sistem dana yang dapat dipertukarkan dan teknik dana tetap adalah dua cara pencatatan kas kecil. Pendekatan dana tetap, yang sering dikenal sebagai sistem dana imperst, merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk kas kecil dalam buku besar. Dalam sistem ini, jumlah uang yang diberikan kepada kasir kas kecil untuk memulai dana kas kecil, estimasi kas kecil selalu sama di buku besar. Meskipun tidak ada entri jurnal yang dibuat, kasir kas kecil diharuskan untuk memberikan bukti pengeluaran setiap kali pembayaran dilakukan. Untuk mengembalikan dana kas kecil ke kondisi semula, jika dananya rendah pada akhir periode, kasir akan meminta pengisian ulang sejumlah pengeluaran. Waktu tidak pernah cukup bagi administrator kas kecil untuk meminta tambahan. Pengisian ulang adalah satu-satunya pemicu untuk proses pencatatan dan pencatatan sistem ini. Saldo akun kas kecil di buku besar berubah dalam sistem dana bergantian sebagai akibat dari penerimaan dan pengeluaran. Sistem ini

memastikan bahwa semua transaksi kas kecil didokumentasikan dengan segera. Pengisian kembali dana kas kecil tidak terikat pada jangka waktu yang tetap, dan jumlah yang diisi ulang berfluktuasi dan mungkin tidak sesuai dengan jumlah yang dikeluarkan (Meida&Lawita, 2023).

METODE

Beberapa strategi, seperti format ceramah dan diskusi, dapat diterapkan dan sesuai untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Guru dan administrator dapat mempelajari materi dengan lebih terorganisir melalui ceramah, dan mereka dapat lebih memahami topik yang dibahas serta bekerja sama untuk memecahkan masalah terkait pengelolaan keuangan keluarga melalui diskusi. Kas kecil praktis dan cepat digunakan, yang merupakan salah satu dari banyak alasan mengapa ide ini memiliki begitu banyak manfaat. Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan dalam Kegiatan PKM:

1. Pengamatan

Observasi adalah cara mempelajari sesuatu dengan mencatat secara cermat dan mengamati apa yang diteliti. Pada tanggal 9 Oktober 2025, di Palembang, acara ini berlangsung di Jalan Mayor Ruslan. Sekelompok mahasiswa dari program PKM Fakultas Ekonomi Universitas IBA mengunjungi SMA tersebut untuk mengajarkan siswa tentang penganggaran keluarga.

2. Kuliah

Saat mengajarkan administrasi keluarga, beginilah cara menangani dana kecil.

3. Wawancara

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti sering menggunakan wawancara, yang mencakup percakapan empat mata antara peneliti dan narasumber. Selama acara PKM, TIM PKM berbicara langsung dengan narasumber yang tepat.

4. Diskusi

Tujuan pendekatan ini adalah untuk memfasilitasi komunikasi antara Tim PKM dan peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga, termasuk pengelolaan kas kecil. Hasil yang diharapkan dari gaya percakapan ini adalah penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua pihak yang terlibat, termasuk staf pengajar dan administrasi SMA IBA Palembang, berkesempatan memperoleh manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tentang pengelolaan kas kecil rumah tangga.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini diminta untuk melapor ke kantor SMA pada hari Kamis, 9 Oktober 2025, pukul 09.30 hingga 13.00 WIB. Anggota Tim PKM dengan sabar menunggu guru dan pengurus SMA yang menggantikan peserta untuk hadir tepat waktu. Karena kurangnya pelatihan sebelumnya, para staf administrasi dan pengajar cukup antusias dengan pelatihan pengelolaan kas kecil keluarga ini.

Banyak penanda yang digunakan untuk menilai aktivitas PKM ini, termasuk:

1. Partisipasi staf dalam kegiatan, baik instruksional maupun administratif.
2. Seberapa serius staf administrasi dan pengajar menanggapi partisipasi mereka dalam keseluruhan program.
3. Seberapa aktif anggota fakultas dan administrasi mengambil bagian dalam diskusi kelompok.

Materi yang disampaikan pada kegiatan perkuliahan meliputi:

1. Manajemen Kas Kecil dalam Manajemen Keluarga di Sekolah Menengah Atas.
2. Hubungi guru dan administrator sekolah menengah untuk membantu mereka mempelajari lebih lanjut tentang penganggaran dan cara memanfaatkan dana sekolah mereka secara paling efisien.

Kegiatan Diskusi:

Pihak fakultas dan administrasi SMA sangat mendukung Program Partisipasi Masyarakat (PKM) yang dibentuk oleh Tim Fakultas Bisnis Universitas IBA, Palembang. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi tenaga administrasi dan pengajar, yang akan mendapatkan keahlian dan mampu menerapkan hasil PKM KKN dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai kesejahteraan dan stabilitas nasional dalam perekonomian rumah tangga, pengelolaan kas kecil merupakan komponen penting dalam manajemen keluarga. Kemampuan rumah tangga untuk menghadapi krisis ekonomi sangat bergantung pada kondisi ekonomi keluarga. Istilah "manajemen keuangan" mengacu pada sistem yang digunakan keluarga untuk mengatur, mengalokasikan, melacak, dan mengelola keuangan mereka. Instruktur dan staf dapat memperoleh manfaat dari sosialisasi dan pemahaman TIM PKM ini tentang pengelolaan kas kecil dan praktik penganggaran yang ideal karena kegiatan ini dilakukan di sekolah menengah atas oleh para profesor dan mahasiswa Departemen Ekonomi.

Menurutnya (Triningsih&Widyasari, 2010), bukan hanya kurangnya pendapatan yang menyebabkan ketidakstabilan keuangan dalam keluarga; tetapi juga akibat dari pengelolaan keuangan yang buruk. Dalam sebuah keluarga, tidak ada yang namanya "uangmu" atau "uangku"; yang ada hanyalah "uang kita". Oleh karena itu, unit keluarga yang stabil membutuhkan anggaran yang matang dan pembinaan sikap yang mendukung tercapainya stabilitas ekonomi. Pola pikir lain yang penting agar rencana keuangan keluarga berhasil adalah pola pikir disiplin yang berpegang teguh pada rencana dan tidak membiarkan keadaan menjadi tidak terkendali. Perspektif seseorang tentang kekayaan dan pengelolaannya dibentuk oleh pola asuh, nilai-nilai yang ditanamkan, dan latar belakang budaya mereka.

Kegiatan PKM ini memiliki beberapa langkah, dimulai dengan ikhtisar dan diakhiri dengan instruksi teknis dalam manajemen keuangan. Praktik-praktik pengelolaan anggaran yang efektif merupakan salah satu poin utama diskusi. Untuk memfasilitasi berbagi pengalaman pribadi dan kesulitan dalam mengelola kas kecil keluarga, para peserta berpartisipasi aktif dalam diskusi. Para pendidik dan staf administrasi terinspirasi untuk menjadi ibu rumah tangga yang terlibat dan berinisiatif dalam memecahkan masalah mereka sendiri melalui pelatihan ini.

Pentingnya pengelolaan kas kecil dalam penganggaran dan pengelolaan rumah tangga kemungkinan akan lebih dipahami setelah berpartisipasi dalam latihan ini. Istilah "pengelolaan kas

kecil" mengacu pada pendekatan pengelolaan keuangan keluarga yang metodis dan menyeluruh dalam persiapan, pelaksanaan, dan penilaiannya. Meskipun memiliki sumber pendapatan tetap sangat penting, aset yang paling berharga adalah kemampuan untuk melacak dan menggunakan pendapatan tersebut dengan bijak. Pengelolaan keluarga yang baik mencakup pencatatan dana kecil sehingga sumber daya yang terbatas dapat dimanfaatkan dengan baik.

Secara keseluruhan, program PKM yang dijalankan oleh Fakultas Ekonomi SMA Universitas IBA Palembang menunjukkan dedikasi institusi untuk menjangkau masyarakat melalui para pelatih dan mahasiswanya guna berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional. Tujuan PKM ini adalah untuk membantu guru dan administrator SMA mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik, yang akan membantu mengatasi berbagai permasalahan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat (PKM) di Sekolah Menengah Atas bertujuan untuk mengajarkan siswa cara mengelola uang dalam jumlah kecil dan menjangkau guru serta administrator tentang cara mengelola keuangan sekolah dengan lebih baik serta menciptakan anggaran yang seimbang. Keterlibatan guru dan administrator sekolah menengah atas dalam PKM ini terlihat jelas, tidak hanya dalam presentasi materi mereka, tetapi juga dalam sesi tanya jawab berikut. Berkat pembelajaran yang mereka dapatkan dalam kegiatan PKM, para guru dan administrator di sekolah menengah atas memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran pengelolaan kas kecil dalam pengelolaan keluarga dan bagaimana hal itu dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Saran

Sebagai proyek pengabdian masyarakat, kami ingin mengumpulkan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik, terutama terkait pengelolaan kas kecil. Berikut beberapa sarannya:

1. Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang nilai pengelolaan kas kecil bagi keluarga siswa sekolah menengah atas.
2. Pendidik dan staf administrasi dapat memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai pedoman dalam mengelola dana rumah tangga dan dana kecil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SMA yang telah memberikan bantuan dan fasilitas yang sangat berarti. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh staf pengajar dan administrasi SMA yang telah begitu berdedikasi dalam program PKM dan hadir di setiap sesi dengan sikap positif. Lebih dari itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan PKM. Proyek pengabdian masyarakat ini tidak akan mungkin

terlaksana tanpa dukungan administratif, arahan, dan sumber daya yang disediakan oleh Universitas IBA. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan moral untuk memastikan keberhasilan penyelesaian proyek PKM ini dan dampak positifnya bagi staf pengajar dan administrasi. Segala sesuatu yang berjalan lancar dalam acara ini tidak akan mungkin terlaksana tanpa bantuan semua pihak.

REFERENSI

- Budiantoso dkk., a. (2010). *Cara Mudah Mengatur Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Elidawati dkk., a. (2020). Analisis. *Jurnal* , 58-76.
- Meida & Lawita. (2023). Analisa. *Jurnal Ilmiah* , 56-65.
- Rahayuningsih dkk., a. (2023). Aplikasi Pencatatan Kas Kecil. *Jurnal Teknik Informatika* 48-54.
- Rahmayadi. (2021). Analisis Prosedur. *Jurnal Ilmu Sosial* , 27-43.
- Savsavubun dkk. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil. *Jurnal EMBA*: , 904-912.
- Senduk, S. (2009). *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Triningsih & Widayari. (2010). *Jurnal Strategi Manajemen dan Akuntansi* .

